
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI PESERTA DIDIK DENGAN METODE *TALAQQI*

Zainal Abidin^{1*}, Moh. Mahfud², Irwan Setia Budi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan, Indonesia

*zai082334040798@gmail.com

Keywords

The ability, read and write the Qur'an, the Talaqqi method

Abstract

The ability to read and write the Qur'an is very important for Muslims, because the Qur'an is a way of life for Muslims. Therefore learning about reading and writing the Qur'an is taught from an early age. But there are still many who have not been able to read and write the Qur'an due to several factors. For this reason, this article will discuss how the author provides guidance to students regarding the ability to read and write the Qur'an that students can read and write the Qur'an fluently and well. In this coaching the author does it gradually but in a very short period of time. In this very short period of time, it is impossible for students to be able to immediately be fluent and good at reading and writing the Qur'an. Therefore, the author made an innovation so that students can read and write the Qur'an fluently and well. Namely the author uses the Talaqqi method in order to attract students to read and write the Qur'an and this method can help them in accelerating their fluency in reading and writing the Qur'an.

Kata Kunci

Kemampuan, baca tulis Al-Qur'an, Metode *Talaqqi*

Abstrak

Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an sangatlah penting bagi kaum muslimin, sebab Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin. Oleh karena itu, pembelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an diajarkan sejak usia dini. Namun, masih banyak yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an karena beberapa faktor. Untuk itu, artikel ini akan membahas tentang bagaimana penulis melakukan pembinaan terhadap para peserta didik mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih dan baik. Dalam pembinaan ini, penulis lakukan secara bertahap tapi dalam kurun waktu yang sangat singkat. Dalam kurun waktu yang sangat singkat ini, tidak mungkin peserta didik dapat langsung bisa fasih dan baik dalam baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis melakukan sebuah inovasi agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih dan baik. yaitu penulis menggunakan metode *Talaqqi* agar dapat menarik para peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an serta metode ini dapat membantu mereka dalam mempercepat kefasihan mereka terhadap baca tulis Al-Qur'an.



©Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, yang dalam kehidupannya membutuhkan orang lain artinya tidak bisa hidup sendiri dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya, dalam kehidupan bermasyarakat pasti ada yang namanya masalah baik itu

dalam segi sosial, budaya, agama, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya. Dan untuk mengatasi suatu masalah perlu adanya penelitian agar diketahui penyebab dan bagaimana solusi akan masalah tersebut.

PkM (Pengabdian kepada masyarakat) salah satu perwujudan dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Adanya PKM merupakan suatu kegiatan yang menjadi jembatan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat, dimana masyarakat bisa mengambil manfaat secara langsung dengan adanya Perguruan Tinggi dan sebaliknya Perguruan Tinggi mampu memberikan motivasi dan inovasi serta mengembangkan mutu ilmiah dengan pemikiran yang luas dan relevan dengan kenyataan yang ada di masyarakat melalui PKM baik pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni budaya yang dapat langsung berdampak kepada masyarakat. Oleh karena itu, PKM kali ini dilakukan secara mandiri/per individu di desa masing-masing, jadi tidak banyak kegiatan yang dapat dilakukan. Apalagi pada tahun ini bertepatan dengan adanya peraturan PPKM Darurat (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Dari pengamatan pengabdi mengenai kondisi di desanya yang dilakukan sebelum diberlakukannya PPKM Darurat yaitu di Desa Bungbaruh, bahwasannya Desa Bungbaruh merupakan desa yang terdiri dari beberapa dusun dan memiliki kurang lebih 2.073 keluarga. Mayoritas agama yang dianut adalah agama islam. Dan mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Bungbaruh adalah berprofesi sebagai petani dan pedagang. Sedangkan jika dilihat dari infrastuktur desa, sumber energi yang mayoritas dimiliki dan dipakai oleh para penduduk adalah sumur. Selain sumber energi, terdapat juga berbagai infrastruktur desa diantaranya ialah sarana ibadah, sarana pendidikan, jalan desa, sarana kesehatan, penerangan/listrik, sarana olahraga dan seni, serta pasar desa. Dan semua infrastruktur desa tersebut dalam keadaan baik.

Pemberlakuan PPKM Darurat pada saat ini, mengakibatkan banyak diantara para penduduk yang bekerja dari rumahnya, salah satunya yang berprofesi sebagai pegawai dan guru yang merupakan jumlah profesi penduduk terbesar setelah petani dan pedagang di Desa Bungbaruh. Hal ini mengakibatkan adanya kendala dalam mendidik anak-anaknya karena kesibukan yang dialami oleh para orang tua. Terutama dalam membimbing anak-anaknya baca Al-Qur'an. Yang mana sebelum diberlakukannya PPKM Darurat, para orang tua juga sudah mulai sibuk dengan pekerjaannya baik yang berprofesi sebagai petani, pedagang, pegawai, TNI/POLRI maupun profesi lainnya. Dan

semakin adanya pemberlakuan PPKM Darurat ini, maka para orang tua semakin kurang membimbing anaknya dalam baca Al-Qur'an, sehingga para orang tua menitipkan anak-anaknya untuk belajar baca tulis Al-Qur'an di Surau/Musholla.

Selain akibat dari profesi orang tua, ada faktor lain yang menjadi kendala dalam mendidik anak yaitu tingkat pendidikan dan ekonomi orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda dari tidak tamat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi, sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila tingkat pendidikan orang tua yang rendah maka orang tua akan sulit dalam mendidik anaknya sebab ilmu yang didapat orang tua masih kurang. Maka cara dalam membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya (Dwi Aprilia Matus, 2016). Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak di sekolah, selain untuk memantau perkembangan anak, juga bisa menanamkan nilai-nilai baik yang sudah diterapkan di sekolah untuk kemudian dilanjutkan di rumah (Dini Kartika Putri dkk., 2020).

Sedangkan mengenai ekonomi atau pendapatan orang tua, juga sangat mempengaruhi pendidikan anak. Karena pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Pendapatan orang tua atau penghasilan keluarga tergantung dari pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua. Pendapatan orang tua yang dimaksud disini adalah segala masukan dihitung dengan rupiah setiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut secara praktis tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan tersebut tinggi, maka dukungan belajar anak semakin tinggi dengan tercukupinya fasilitas belajar anak, begitupun sebaliknya (Dwi Aprilia Matus, 2016).

Oleh karenanya, anak yang sedang belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Misalnya SPP, biaya daftar masuk sekolah seperti sekolah pagi, sekolah madrasah, dan lain-lain. Dan anak-anak di Desa Bungbaruh masih ada yang tidak sekolah Madrasah sehingga dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, ia masih kurang berkembang dan kurah fasih malah parahnya ada yang masih belum bisa baca Al-Qur'an. Untuk itu, menurut pengabdian ini merupakan salah satu masalah utama yang terjadi di Desa Bungbaruh khususnya di Dusun Berjateh Laok tempat tinggal pengabdian. Sebab, sebagai seseorang yang beragama islam wajib halnya

kita mengetahui, membaca, dan mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kaum muslim. Oleh karena itu, hal ini sangat perlu diperhatikan

Sedangkan anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an malah sudah pandai dan fasih dalam membaca Al-Qur'an, maka pengabdian disini akan membantu mereka untuk lebih memperindah bacaan terhadap Al-Qur'an dengan cara metode *Talaqqi*. Yang mana pengabdian menggunakan metode ini dengan diiringi *Tartilul Qur'an*. Sedangkan bagi yang masih kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an, maka pengabdian akan membantu untuk memperkuat dan membantu memperlancar bagi mereka yang masih belum fasih dalam membaca Al-Qur'an.

METODE

Model GSP sebagai model pemberdayaan masyarakat. Gerakan Sadar Pendidikan (GSP) merupakan perkumpulan masyarakat yang bersifat non formal dan independent untuk memberikan dorongan terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan. GSP ini merupakan manifestasi dari rasa prihatin kami peserta KKN terhadap kondisi Pendidikan yang ada di desa Bungbaruh. Gerakan ini memiliki ciri khas "*Bottom Up Program*" dengan mengusung kemandirian dan pemanfaatan sumber daya manusia sebagai sumber segala solusi. Gerakan sadar Pendidikan (GSP) merupakan sebuah inisiatif peserta KKN Partisipatoris yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan ini mendorong semua pihak, baik individu, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah, untuk turut berperan aktif dalam memajukan kualitas Pendidikan di Indonesia khususnya di desa Bungbaruh.

Dalam pelaksanaan KKN terdapat beberapa prinsip yang dijadikan sebagai patokan yang meliputi pemberdayaan (penguatan), belajar bersama, menghargai perbedaan, dan tindak lanjut. Desa Bungbaruh adalah salah satu desa yang memiliki banyak lembaga pendidikan baik formal dan non formal. Lembaga inilah yang kemudian dijadikan oleh masyarakat untuk mendidik putra putrid mereka dengan cara menyekolahkan atau memasukkan ke lembaga pendidikan. Banyaknya lembaga pendidikan khususnya lembaga non formal menjadi faktor pendukung bagi masyarakat setempat dalam menjadikan putra putri mereka memahami baca tulis al-Qur'an. Untuk

mengetahui hal tersebut maka kami mahasiswa KKN melaksanakan rangkaian penelitian dengan bentuk metode PAR (*Participatory Action Research*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Program kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Bungbaruh khususnya di Dusun Berjateh Laok. Tempat pelaksanaannya di Musholla Al-Hidayah. Kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an ini diikuti oleh peserta didik yang memang mengaji di surau/musholla tersebut baik TK maupun SD. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tidak adanya paksaan karena jika dilakukan dengan paksaan peserta didik akan merasa terbebani sehingga mengakibatkan mereka tidak akan senang dalam belajar. Walaupun tidak dilaksanakan dengan paksaan, mereka tetap hadir dan mengikutinya dengan baik meskipun ada 3 orang atau lebih yang tidak hadir tapi yang mengikutinya masih lebih banyak dari yang tidak hadir.

Kegiatan ini dilakukan pada malam hari setelah sholat maghrib sampai isya'. Karena waktu tersebut memang rutinitas para peserta didik mengaji di Musholla. Dan penulis hanya membantu untuk membina mereka dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an dengan metode *Talaqqi*, jadi penulis hanya mengikuti waktu mereka agar tidak mengganggu kegiatan mereka yang lain seperti sekolah, les atau yang lainnya. Dalam kegiatan ini pasti tidak luput dengan pembelajaran hukum tajwid yang sangat erat ikatannya dengan baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis tidak hanya membimbing mereka membaca dan menulis Al-Qur'an namun juga memberikan pembelajaran tentang hukum tajwid secara mendasar.

Berikut ini tabel tentang agenda peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran dengan metode *Talaqqi*. Namun, kegiatan yang berkaitan dengan program tersebut hanya sedikit sebab adanya PPKM darurat sehingga kegiatan terhenti di minggu ke-3. Pada tabel dibawah ini, penulis hanya memasukkan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang dijadikan prioritas oleh penulis yang telah di, tulis secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

| Jadwal kegiatan | Nama kegiatan |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Minggu, 13 Juni 2025 | Penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus pembelajaran tentang tanda-tanda |

| | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | waqaf dalam Al-Qur'an di Musholla Al-Hidayah |
| Jum'at, 18 Juni 2025 | Mengajarkan cara pengucapan makharijul huruf di Musholla Al-Hidayah |
| Sabtu, 19 Juni 2025 | Pembelajaran tentang hukum <i>Mad</i> serta pembagian hukum <i>Nun mati</i> dan <i>Tanwindi</i> Musholla Al-Hidayah |
| Minggu, 20 Juni 2025 | Tahsinul Qira'ah Al-Qur'an di Musholla Al-Hidayah |
| Senin, 28 Juni 2025 | Penguatan kemampuan Membaca Al-Qur'andi Musholla Al-Hidayah |
| Selasa, 29 Juni 2025 | Melatih peserta didik dalam menyambung beberapa huruf hijaiyah di Musholla Al-Hidayah |
| Rabu, 30 Juni 2025 | Memperkenalkan tanda-tanda <i>gharibah</i> dalam Al-Qur'an di Musholla Al-Hidayah |
| Kamis, 1 Juli 2025 | Penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Musholla Al-Hidayah |

Tabel 3.1. jadwal kegiatan

Dan dibawah ini merupakan beberapa dokumentasi mengenai kegiatan tersebut yang dilakukan oleh penulis, diantaranya ialah:



Gambar 1&2: peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an

Gambar di atas merupakan dokumentasi dari penulis ketika melaksanakan pembinaan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yang mana tidak luput dengan penerapan metode *Talaqqi* kepada peserta didik. Dan mereka mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias. Namun sebelum kegiatan ini, pada minggu pertama penulis mengimbau kepada peserta didik untuk selalu membawa dan menggunakan masker

selama kegiatan PKM berlangsung. Ternyata banyak yang melaksanakan aturan tersebut walaupun selama kegiatan masih ada yang belum menggunakan masker sebab lupa.



Gambar 3 & 4 : Pembelajaran Hukum Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an

Gambar 3 merupakan salah satu pembelajaran hukum tajwid yang dilakukan di Musholla Al-Hidayah, dan peserta didik mengikuti pembelajaran tersebut dengan sangat antusias. Sedangkan gambar 4 merupakan salah satu dokumentasi tentang pembelajaran Tahsinul Qur'an.



Gambar 5: Pembelajaran Tulis Al-Qur'an

Pada gambar diatas tersebut merupakan salah satu dokumentasi mengenai pembelajaran tulis Al-Qur'an yang mana menggunakan pembelajaran dasar yaitu dengan menyambung beberapa huruf hijaiyah menjadi kalimat yang benar. Dan penulis mengambil kalimat yang akan disambung yaitu surah dalam Al-Qur'an.

B. Capaian dan Tantangan Kegiatan

Setelah penulis melaksanakan PKM Mandiri, yang mana seharusnya dilakukan selama sebulan lebih 5 hari, namun dilaksanakan hanya sampai minggu ke-3 sebab

diberlakukannya PPKM Darurat oleh pemerintah. Untuk itu kegiatan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* ini hanya dilakukan selama 8 hari.

Akan tetapi penulis rasa para peserta didik sudah mulai mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih dan baik. Sebab setelah di koreksi lagi bacaannya, mereka sudah mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang pelafalannya sama seperti *sin*, *syin*, *tsa*, *sod* serta huruf-huruf hijaiyah lainnya. Dan juga mereka sudah mulai lancar dengan bacaan Al-Qur'annya karena mereka membaca Al-Qur'an sembari menggunakan tartil yang mana hal ini sudah diajarkan oleh penulis dengan metode *Talaqqi*.

Tidak hanya baca Al-Qur'annya saja yang mulai berkembang, namun pada tulis Al-Qur'annya pun mereka juga mulai berkembang. Karena pada awal mula diberi latihan sambung huruf hijaiyah, mereka sudah mulai dapat mereka-reka huruf manakah yang dapat disambung dan tidak bisa disambung. Meskipun masih belum 100%, namun mereka sudah mulai ada peningkatan dibanding sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu kemajuan yang sangat dibanggakan. Karena di usia mereka yang masih dini, mereka sudah dapat mulai berkembang dalam memperlancar bacaan terhadap Al-Qur'an.

Ada beberapa tantangan yang penulis alami, akan tetapi bukan merupakan tantangan yang serius. yaitu ketika pelaksanaan kegiatan dilaksanakan, ada beberapa peserta yang tidak hadir. Hal ini sangat disayangkan oleh penulis, sebab mereka yang absen akan ketinggalan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan masker akibat pandemi covid-19 yang melanda, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak nyaman ketika belajar dan mereka pun ingin segera selesai dan cepat pulang ke rumahnya. Hal ini juga berdampak kepada penulis, sebab mengakibatkan tidak fokus dalam mengajar dan hal ini menghambat pembelajaran sehingga waktu terbuang karena penulis masih memberikan beberapa nasehat kepada peserta didik untuk tetap memakai masker dan mengikuti pembelajaran dan akhirnya pembelajaran menjadi terhambat.

KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* yang dikemas dalam kegiatan PKM-Mandiri sangatlah bermanfaat. Selain dapat membantu Pembina Musholla di Dusun tersebut juga dapat membantu para peserta didik dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan mereka juga dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil karena metode *Talaqqi* yang sudah diajarkan oleh penulis. Walaupun tidak 100% mereka fasih dalam membaca Al-Qur'an sambil bertartil. Namun, hal ini merupakan suatu kemajuan. Yang semula mereka belum bisa memperlancar bacaannya terhadap Al-Qur'an tapi sekarang sudah mulai bisa membacanya dengan bertartil.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia Matus, Dwi. 2016. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4. No. 2.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
<http://ditsmp.kemdikbud.go.id> diakses: 15 Juli 2021
<http://karyailmiah.unisba.ac.id> diakses: 15 Juli 2021
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/upaya.html> diakses: 15 Juli 2021.
- Kartika Putri, Dina dkk. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri Terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak, " *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4. Issue 2. DOI: [10.31004/obsesi.v4i2.418](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418).
- Nanda Prameswati, Laundria. 2019. "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs dalam Perspektif Taksonomi Bloom," *Edudeena* Vol. 3 No. 2. <http://sc.syekhnuurjati.ac.id> diakses: 18 Juli 2021.
- Pagappong, Yandry. 2015. "Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang," *Journal Ilmu Pemerintah*. <http://sc.syekhnuurjati.ac.id> diakses: 18 Juli 2021.
- Sutopo, Edi dan dkk. 2020. *Selaksa Rasa KBM Online*. Banyumas: Omera Pustaka.